

ANALISIS PEMBINAAN PRESTASI TIM SEPAK BOLA U-17 KABUPATEN JEPARA DI LIGA SOERATIN TAHUN 2023

Muhammad Dzulfikar¹, Danang Aji Setyawan², Dani Slamet Pratama³

email: muhammad.upi3@gmail.com, danangajisetawan@upgris.ac.id, danislametpratama@upgris.ac.id

Universitas PGRI Semarang

Abstract

This research analyzes the development of performance for the U-17 soccer team in Kabupaten Jepara in the 2023 Soeratin League through a qualitative approach, conducted at Persijap Jepara Club's location. The sample includes management, coach, athletes' parents, and athletes themselves. The research findings indicate a focus on individual techniques, tactical flexibility, physical enhancement, effective injury management, mental training, match analysis, and support from both the organization and the club in the developmental process. Supportive factors such as professional management, quality coaching, competent medical staff, effective team communication, backing from the parent club, and a holistic approach in education and motivation create a conducive environment for player development, while inhibiting factors are overcome through organized management, diverse training programs, effective team communication, and strong collaboration with the club. Recommendations are provided for skills enhancement, parental involvement, external factor analysis, and a fusion of qualitative methods.

Keywords: Performance Development, U-17 Soccer, Kabupaten Jepara.

Abstrak

Penelitian ini menganalisis pembinaan prestasi tim sepak bola U-17 Kabupaten Jepara di Liga Soeratin 2023 melalui pendekatan kualitatif dengan lokasi penelitian di Klub Persijap Jepara. Sampel terdiri dari manajemen, pelatih, orang tua atlet, dan atlet. Hasil penelitian menunjukkan pembinaan berfokus pada teknik individu, fleksibilitas taktikal, peningkatan fisik, manajemen cedera efektif, latihan mental, analisis pertandingan, dan dukungan organisasi serta klub. Faktor pendukung seperti manajemen profesional, pelatih berkualitas, staf medis kompeten, komunikasi tim yang baik, dukungan klub induk, dan pendekatan holistik dalam pendidikan dan motivasi menciptakan lingkungan kondusif bagi perkembangan pemain, dengan faktor penghambat diatasi melalui manajemen terorganisir, program latihan beragam, komunikasi tim yang baik, dan kerjasama yang kuat dengan klub. Saran diberikan untuk mengembangkan keterampilan, perhatian orang tua, analisis faktor eksternal, dan memadukan metode kualitatif.

Kata kunci : Pembinaan Prestasi, Sepak Bola U-17 Kabupaten Jepara.

PENDAHULUAN

Prestasi dalam bidang olahraga merupakan hasil dari berbagai upaya yang melibatkan berbagai aspek. Untuk meraih prestasi olahraga yang tinggi, diperlukan waktu yang cukup panjang dalam tahap pengembangan dan perbaikan. Tahapan pencapaian prestasi jangka panjang dapat dibagi menjadi tahap pemasalan, multilateral, spesifikasi, dan prestasi tinggi. Dalam konteks prestasi olahraga, faktor internal dan eksternal memiliki pengaruh yang signifikan, dan penting untuk mengelola semua aspek ini secara baik agar seluruh tahapan dapat berjalan dengan baik dan sesuai tujuan. Manajemen olahraga prestasi memiliki peran krusial dalam mencapai hasil yang optimal bagi para atlet. Pengertian manajemen berasal dari Bahasa Latin, yang berarti "tangan" dan "melakukan", menggambarkan tindakan mengelola. Dalam bahasa Inggris, "manager" merujuk pada tindakan menangani, sedangkan "management" merujuk pada proses manajerial. Di Bahasa Indonesia, istilah "manajemen" mengacu pada pengelolaan. Pembinaan, sebagai konsep yang berasal dari kata "bina" dengan arti "bangun" atau "bangunan", memiliki makna membina, memperbaharui, atau proses menuju hasil yang lebih baik. Secara umum, pembinaan melibatkan pengarahan dan bimbingan untuk mencapai tujuan tertentu. Manajemen pembinaan prestasi di klub olahraga memiliki peran sentral dalam pencapaian prestasi. Manajemen olahraga mencakup perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, pengendalian, penganggaran, dan evaluasi dalam konteks organisasi olahraga. Pembinaan yang optimal pada usia dini menjadi cermin bagi prestasi pada usia lebih tua. Program latihan jangka panjang memiliki peran penting dalam menentukan target prestasi dan latihan yang efektif. Prestasi tidak diperoleh secara instan, melainkan melalui proses yang berkelanjutan. Di Kabupaten Jepara, klub sepak bola Persijap Jepara memiliki sejarah prestasi yang menggembirakan. Namun, terdapat fluktuasi dalam prestasi atlet sepak bola Kabupaten Jepara. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan dengan tujuan menganalisis pembinaan prestasi tim sepak bola U-17 Kabupaten Jepara dalam Liga Soeratin Tahun 2023.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan saat ini menerapkan metode deskriptif analisis dengan pendekatan kualitatif. Lokasi Penelitian ini ada di Klub Persijap Jepara yang bertempat di Kabupaten Jepara. Teknik Sampling pada penelitian ini menggunakan purposive sampling yaitu 1 manajemen, 1 pelatih, 1 orang tua atlet, dan 3 orang atlet. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik keabsahan data dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber. Analisis yang dilakukan menggunakan model analisis interaktif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pembinaan Prestasi Tim Sepak Bola U-17 Kabupaten Jepara di Liga Soeratin Tahun 2023:

Hasil wawancara menggambarkan pendekatan dan strategi dalam pembinaan prestasi tim sepak bola U-17 Kabupaten Jepara di Liga Soeratin 2023. Dalam analisis subyek, pentingnya struktur organisasi yang baik, seleksi pemain berdasarkan kriteria ketat, dan fokus pada pengembangan teknik individu serta strategi taktikal yang fleksibel diungkapkan. Program latihan yang mencakup fisik, materi, dan game internal mendapat perhatian, begitu juga dukungan dalam manajemen cedera, latihan mental, dan analisis pertandingan. Keberhasilan tim bergantung pada kerjasama, pendekatan individual, serta peran positif pelatih dan dukungan dari orang tua dan komunitas.

2. Faktor Pendukung Dalam Pembinaan Prestasi Tim Sepak Bola U-17 Kabupaten Jepara di Liga Soeratin Tahun 2023:

Wawancara mengungkapkan faktor-faktor penting yang mendukung pembinaan prestasi tim sepak bola U-17 Kabupaten Jepara. Faktor tersebut meliputi manajemen yang terorganisir, pelatih berkualitas, staf medis kompeten, dukungan dari induk organisasi sepak bola, partisipasi orang tua dan komunitas, pengaruh positif dari tim senior, kerjasama dengan klub induk, fasilitas pelatihan yang memadai, dan penekanan pada pendidikan. Semua faktor ini berkontribusi pada perkembangan dan prestasi tim.

3. Faktor Penghambat Dalam Pembinaan Prestasi Tim Sepak Bola U-17 Kabupaten Jepara di Liga Soeratin Tahun 2023:

Hasil wawancara menunjukkan bagaimana tim berhasil mengatasi faktor penghambat melalui manajemen yang terorganisir, program pelatihan beragam, pengelolaan cedera yang baik, komunikasi yang lancar, kerjasama dengan klub, dan pendekatan holistik. Subjek menyoroti pentingnya mengatasi hambatan untuk memastikan perkembangan tim tidak terhambat, termasuk dukungan orang tua dan komunitas serta peran pelatih dalam menjaga keseimbangan antara pembinaan dan pendidikan.

Secara keseluruhan, hasil wawancara menggambarkan pendekatan holistik dalam pembinaan prestasi tim sepak bola U-17 Kabupaten Jepara di Liga Soeratin 2023. Faktor pendukung dan penghambat yang diidentifikasi memberikan pandangan komprehensif tentang bagaimana tim berhasil mencapai prestasi tinggi melalui manajemen yang efisien, program latihan yang beragam, dukungan medis yang baik, dan kolaborasi tim yang kuat.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan yang dihasilkan adalah bahwa pembinaan ini dilakukan dengan pendekatan terstruktur yang memprioritaskan pengembangan teknik individu, strategi taktikal fleksibel, peningkatan fisik, manajemen cedera efektif, latihan mental, analisis pertandingan, kerja sama tim, dukungan organisasi dan klub, serta perhatian pada pendidikan dan motivasi. Faktor pendukung seperti manajemen profesional, pelatih berkualitas, staf medis kompeten, komunikasi tim yang lancar, dukungan klub induk, dan pendekatan holistik dalam pendidikan dan motivasi para pemain telah menciptakan lingkungan kondusif bagi perkembangan teknik, taktik, kondisi fisik, dan mental para pemain, sementara faktor penghambat berhasil diatasi melalui manajemen terorganisir, program latihan beragam, komunikasi tim yang baik, serta kerjasama yang kuat dengan klub. Saran yang dapat diberikan meliputi terus mengembangkan teknik individu, taktik fleksibel, dukungan mental, penguatan kerja sama dan semangat tim bagi Tim U-17 Kabupaten Jepara, serta pertahankan semangat, disiplin, dan fokus pada latihan, serta perkuat keterampilan teknis bagi atlet U-17. Bagi

peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengeksplorasi pengaruh dukungan orang tua dan faktor eksternal secara lebih mendalam, serta menggabungkan metode kualitatif dan kuantitatif untuk wawasan yang lebih luas.